

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka dari hipotesis. Untuk melaksanakan penelitian, rencana serta desain penelitian harus dilakukan supaya penelitian yang dilaksanakan bisa baik dan terstruktur. Anwar sanusi, (2011) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan desain bertujuan untuk memberi secara terstruktur tentang kajian ilmiah bersumber topic atau objek. Peneliti menggunakan metode deskriptif, analisis regresi linear berganda dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruhnya SOP X1, Lingkungan Kerja X2 kepada Kinerja Karyawan Y.

3.2 Operasional Variabel

Variabel pengkajian operasional merupakan batas atau spesifikasi variabel pengkajian yang spesifik berkaitan sama kenyataan yang akan dihitung, mengacu perwujudan dari apa yang dikaji penulis ciri-ciri yang ditetapkan dan damai supaya orang lain atau peneliti dapat mengujinya kembali. Sugiono (2012: 38) variabel pengkajian yaitu bentuk ditentukan oleh pengkaji buat memperoleh informasi tentangnya serta menarik kesimpulan.

Dalam pengkajian ini peneliti memakai bentuk variable yang terkait serta variable bebas. Kinerja karyawan dipakai untuk variable dependen, sedangkan

standar operasional prosedur serta lingkungan kerja menggunakan sebagai variable independen.

3.2.1 Variable independen

Variable independen untuk penelitian ini adalah:

1. Standar Operasional Prosedur

SOP ini merupakan suatu panduan melibatkan aturan yang dijalankan dengan jelas buat melaksanakan pekerjaan dengan selesai, dan bertujuan buat menghasilkan kerja yang cepat serta hemat.

2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan kondisi di sekitar pekerja saat mereka menjalankan pekerjaannya, dan situasi berikut akan mempengaruhi pekerjaan pekerja dalam menjalankan operasional perusahaan.

3.2.2 Variable Dependen

Variable dependen untuk pengkajian ini yaitu:

1. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan perilaku pribadi, sebab tiap karyawan mempunyai tingkat pekerjaan yang beda – beda di hal tanggung jawabnya. Perusahaan bisa menghitung kinerjanya dari kinerja tiap individu.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Standar Operasional Prosedur (X1)	dokumen yang berurusan dengan prosedur yang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara kronologis, tujuannya adalah mendapat hasilnya bagus serta hemat.	1. Efisien 2. Efektif 3. Konsisten	Skala likert
Lingkungan Kerja (X2)	keadaan di sekitar para pekerja sewaktu pekerja melakukan keadaan tersebut akan mempengaruhi tanggung jawab pekerja dalam menjalankan operasional perusahaan.	1. Ukuran tata letak 2. Kebisingan 3. Sirkulasi udara 4. Keamanan tempat kerja 5. Hubungan sesama rekan kerja	Skala likert

Kinerja Karyawan(Y)	hal yang memiliki sifat individu, karena setiap karyawan memiliki tingkat pekerjaan yang beda – beda di hal tanggung jawabnya. Perusahaan bisa menghitung kinerjanya dari kinerja tiap individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketapata waktu 4. Efektifitas 5. kehadiran 	Skala likert
---------------------	---	--	--------------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Anwar SANusi (2012: 87) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari unsur-unsur yang mempunyai jenis-jenis tertentu yang bisa dipakai buat menarik kesimpulannya. Sugiyono (2012: 117) populasi merupakan suatu tempat yang digeneralisasikan, meliputi: tempat topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek atau topik tersebut ditentukan oleh penulis buat pelajari, setelah itu diambil kesimpulannya. Oleh sebab itu penduduk tidak hanya diartikan sebagai manusia, tetapi juga sebagai obyek dan obyek alam lain. Populasi di penelitian ini yaitu pekerja di PT Leegatama Anta Raya sejumlah 133.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2013: 116) menyatakan sampel merupakan potongan dari ukuran dan ciri-ciri populasi. Buat penentuan besarnya suatu sampel, peneliti memakai rumus Slovin yang diambil dalam Sevilla (1994) di Umar (2002: 141):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Ket:

n= Sampel

N = Populasi

e = Tingkat toleransi salah

Mengingat nilai kritis ini digunakan pada penelitian sebelumnya, pengambilan sample menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5%.

Berdasarkan rumus diatas jumlah sample di penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{133}{1+(133(0.05^2))} \\ &= \frac{133}{1.3325} = 99,81 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sample yang didapatkan dari penelitian ini yaitu 99.81, dan dibulatkan jadi 100 responden

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengkajian serta mendapatkan data harus di tentukan teknik pengumpulan data yang dipakai. Teknik yang dipakai di penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Asal data utama yaitu beraal dari data asli yang didapatkan oleh peneliti buat menjawab pernyataan pengkjian tertentu. Penulis akan langsung memperoleh data dari survey kuisioner. Sumber data primer bisa didapatkan berdasarkan teknik-teknik di bawah ini:

- a. Kuesioner/Angket

Sugiyono (2012:142) kuesioner dengan diberikan soal tertulis buat diisi oleh responden. Kuesioner ini juga bagus untuk meneliti nominal responden yang banyak dan atau dalam tempat yang luas. Kuesioner ini dapat dilakukan berbagai cara, seperti langsung dibagikan ke responden, kemudian bisa juga di kirim dalam bentuk paket dan diletakkan ke tempat yang akan diteliti, atau bahkan melalui website juga bisa.

2. Sumber data sekunder merupakan pelengkap data selanjutnya. Data yang didapatkan dari data terkait yang berasal dari perusahaan,buku, jurnal serta makalah dikumpulkan dan diteliti sebagai pedoman teori untuk proposal skripsi.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengkumpulan data dari pengkajian ini yaitu dengan memakai aplikasi SPSS 25. Kemudian hasil dari kuesioner tersebut dihitung dengan metode Likert. Skala Likert dibutuhkan untuk mrnghitung perilaku, tanggapan atau pandangan

seorang atau sekelompok orang mengenai keadaan lingkungan. (Sugiyono, 2012:93). Tabel berikut mencantumkan skor dari setiap kuesioner dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor Angka
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

Sumber : (sugiyono)

3.6 Metode Analisis Data

Sugiyono (2012:147) kajian data merupakan mngelompokan data berbasis variable dengan jenis penanggap, dan mentotalkan data berasal variable semua penanggap, menyediakan data untuk setiap variable penelitian, dan membuat perhitungan buat mengkaji hipotesis yang dinyatakan. Metode kajian data merupakan metode yang dipakai buat menarik hasil akhir, dan mengolah data digunakan buat menkaji hipotesis yang sudah dikemukakan. Analisis yang dipakai adalah:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Wibowo (2012 : 24), Statistik deskriptif menggambarkan data sudah dikumpulkan dan dirangkum dalam bagian-bagian penting yang berkaitan dengan

data tersebut. Analisis deskriptif semacam ini biasanya mendeskripsikan isi data yang meliputi rata-rata, median, mode, jarak, variasi, frekuensi, maksimum, minimum, dan deviasi standar. Di pengkajian ini pengkajian deskriptif berdasarkan kesimpulan tanggapan penanggap kepada kuisisioner yang disebarakan kepada perusahaan PT. Leegatama Anta Raya

3.6.2 Uji Kualitas Data

Sanusi (2012) pengkajian berbentuk pemuatan hasil pertanyaan pengkajian kesimpulan dai pengkajian data, mencakup : penentuan data, penyimpanan dan kajian. Oleh sebab itu sangat bergantung dari kualitas data yang dikaji serta alah yang dipakai buat kumpulkan data pengkajian. Buat menghitung kualitas data terdapat dua konsep adalah validitas dan reliabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dipakai buat menyatakan apakah angket valid. Jika pernyataan dalam kuisisioner dapat mengungkapkan apa yang dihitung dari kuisisioner tersebut, bahwa kuesioner tersebut dianggap valid.

Wibowo (2012), Untuk memeriksa koefisien korelasi Pearson product moment perlu membuktikan apakah item kuesioner valid. Koefisien korelasi merupakan angka buat digunakan untuk menggambarkan berhubungnya skor pernyataan serta pertanyaan dan skor jumlah (relevansi jumlah item). Untuk memilih cukup item yang dipakai, biasa dilaksanakan uji koefisien korelasi signifikan pada level 0,05 yang berarti item tersebut dinyatakan level yang dapat

diterima, atau jika item tersebut secara signifikan berkaitan dengan total skor item, maka item tersebut dianggap efektif.

Kriteria diterima atau tidak sebuah data apabila:

1. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, berarti item di pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total pernyataan tersebut, kemudian menyatakan item tersebut valid.
2. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, nyatakan bahwa item di pertanyaan tidak berhubungan signifikan dengan skor total pernyataan tersebut, lalu nyatakan pernyataan tersebut tidak valid.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 Pearson Product Moment

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{ix} : Koefisien Korelasi

i : Skor pernyataan

X : Skor total independen

n : Total subjek

3.6.2.2 Uji Reliabilitas data

Reliabilitas merupakan pengertian yang digunakan buat menyatakan sampai mana hasil perhitungan relative konsistensi bila perhitungan diulang lebih dari satu kali (Wibowo, 2012:53), Pada pengkajian ini, metode uji reliabilitas yang dipakai yaitu *Cronbach's Alpha*. Adapun syarat lulus uji reliabilitas yaitu:

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06, artinya kuesioner reliable atau konsisten.
2. Sementara, Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,06 artinya kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Nilai uji akan dibuktikan dengan memakai uji dua sisi, tingkat signifikansi 0,06. Kriterianya adalah apakah data reliable apabila nilai alpha > dari nilai *critical product moment* atau nilai r tabel.

Rumus 3.3 *Cronbach's Alpha*

$$r_{ix} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{ix} : Reliabilitas. instrumen

k : Nominal buat pertanyaan

$\sum b^2$: Jumlah buah pertanyaan

$\sigma 1^2$: Varian jumlah

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Kegunaan uji hipotesis klasik ini adalah buat mendapatkan bentuk regresi dengan estimasi abnormal, dan pengujian tersebut dapat dipercaya. Jika suatu kondisi yang kurang memuaskan bahwa hasil pengkajian regresi tidak bisa dinyatakan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator*.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Wibowo (2012), Uji normalitas ini dilaksanakan untuk mendapatkan nilai residual (selisih) yang dineliti berdistribusi normal ataupun berdistribusi abnormal. Nilai sisa dari distribusi normal akan terbentuk kurva bentuk lonceng/ *bell shaped curve*.

Suntoyo (2011), Uji normalitas bisa menguji distribusi normal atau tidak normal dari data variable bebas (X) dan data variable terikat (Y) dalam suatu regresi. Persyaratan untuk lulus uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi (Sig.) > dari 0,05 artinya data penelitian dikatakan normal
2. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 artinya data penelitian tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) Uji multikolinieritas dirancang buat mengkaji jenis regresi dan mengetahui korelasi antara variabel bebas. Jenis regresi baik tidak memiliki korelasi antar variable independen. Apabila terdapat korelasi yang tinggi atau *perfect* antara variable independen dalam model regresi yang terbentuk, maka jenis regresi tersebut dikatakan mengalami gejala multikolinieritas. Anda dapat memeriksa nilai toleransi buat mencari ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini, yaitu apakah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 menyatakan ada multikolinieritas. Jika nilai toleransi ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali 2016: 170).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suntoyo (2011). Di persamaan regresi berganda juga butuh dilakukan pengujian apakah varians dari residual yang diamati sama satu sama lain. Jika residu memiliki varian yang sama maka dinamakan heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka persamaan regresi dikatakan baik. Adapun syarat lulus uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

4. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, artinya tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam regresi.
5. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, artinya mengalami gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

3.6.4 Uji pengaruh

3.6.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Sanusi (2012), Regresi linier berganda secara umum adalah perpanjangan dari regresi linier simple, yang sebelum cuma satu bahkan lebih variable bebas yang ditambahkan ke sejumlah variabel bebas. Persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut

$$Y^1 = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2012)

Y^1 : Subjek di variabel dependen yang diperkirakan (ini adalah kinerja karyawan)

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

x_1 : Variabel independen, seperti standar operasional prosedur

x_2 : Variabel independen, seperti lingkungan kerja

e : *error* .

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Wibowo (2012) Analisis ini dipakai dengan model regresi buat mencari besarnya atau perbandingan kontribusi variable independen secara bersamaan atau bersama dengan model regresi yang mempengaruhi variabel dependen. Uji R^2 (koefisien determinasi) bertujuan buat mengetahui kesanggupan variable independen dalam menceritakan variable dependen. Nilai R^2 adalah 0 serta 1.

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis sebagai jawaban sementara dan merumuskan pertanyaan penelitian. Pengujian harus dapat menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.5.1 Uji T (Regresi Parsial)

Kajian yang dirancang buat mencari variable indenpenden apakah berpengaruh terhadap variable dependen. Uji parial menggunakan buat mengkaji secara parsial setiap variable. Yaitu memakai rumus t hitung:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji T

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Keterangan:

t : *t* hitung

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

N : sample

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan variable bebas terhadap variable terkait tersebut.

H_a : Adanya berpengaruh yang signifikan antara variable bebas dengan cara parsial terhadap variable terkait tersebut.

Pengkajian tiap koefisien regresi dibidang signifikansi apabila:

1. Apabila nilai mutlak t hitung $>$ t tabel, nilai probabilitas signifikan $<$ dari 0,05 artinya hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternative (H_A) diterima, sebaliknya,
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, nilai probabilitas signifikan $>$ 0,05 artinya hipotesis 0 (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_A) ditolak.

3.6.5.2 Uji F (Regresi Stimulan)

Uji F disebut uji simultan, yaitu uji F yang sekaligus buat mencari pengaruh variable independen terhadap variable dependen serta memahami bagaimana semua variable independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama..

$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$	Rumus 3.6 Uji F
---	------------------------

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Ket:

R^2 : Koefisien determinasi

K : Banyaknya variable independen

N : Banyaknya sample

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak berpengaruh yang positif antara variable bebas terhadap simultan atau secara bersamaan kepada variable terkait tersebut.

H_a : Ada pengaruhnya yang positif antara variable bebas secara bersamaan atau simultan kepada variable terkait tersebut.

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima, sebaliknya,

2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat objek dalam penelitian tersebut yaitu PT.Leegatama Anta Raya beralamat di Nagoya (Depan Lucky Plaza)

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan berlangsung pada bulan September 2020 sampai dengan February 2021.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																									
	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				January 2021				February 2021					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Pengajuan Judul	■	■																								
Pembuatan Proposal			■	■	■	■																				
Penyusunan Penelitian							■	■	■	■	■	■	■													
Penyebaran Kuisisioner															■	■	■									
Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■		